

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2005: 2) menyatakan bahwa pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak, membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Jadi pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang berupa bimbingan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pembelajaran merupakan salah satu proses tercapainya tujuan dari pendidikan. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila siswa tertarik pada apa yang sedang dipelajari. Ketertarikan siswa akan materi yang dipelajari akan menimbulkan minat siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan. Untuk menimbulkan minat belajar siswa perlu adanya suatu motivasi yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Guru harus dapat mendorong siswa untuk menjadi termotivasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn sering dianggap terlalu

banyak materi, banyak menghafal dan membaca. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dengan materi mata pelajaran PKn.

Strategi yang digunakan dalam mengajar menjadi salah satu bagian yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penggunaan strategi kurang sesuai dengan keadaan siswa sehingga siswa merasa kurang tertarik.

Kondisi seperti di atas merupakan bukti bahwa siswa memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan pembelajaran, terutama pelajaran PKn. Dengan motivasi yang rendah, sangat sulit bagi guru maupun siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Martinis Yamin (2003:80) menjelaskan bahwa “Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan”. Minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap peran serta siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses membangkitkan minat belajar, mempertahankan minat belajar dan mengontrol minat belajar menjadi bagian yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Jadi tanpa motivasi belajar yang maksimal, sangat sulit bagi guru, siswa dan pihak yang terkait dengan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Kecerdasan, kesenangan, rasa ingin tahu dan cita-cita merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi. Kondisi lingkungan, strategi yang digunakan saat mengajar merupakan

faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut baik, maka motivasi belajar siswa juga semakin tinggi. Namun jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut kurang kondusif, maka motivasi belajar siswa juga akan rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Tunggulsari 01 Surakarta, telah diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah yaitu sebesar 67,06%. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: (1) materi mata pelajaran PKn yang terlalu banyak ; (2) siswa merasa kurang tertarik pada pelajaran PKn; (3) siswa sulit untuk menguasai materi pelajaran; (4) kondisi input siswa relatif rendah; (5) penggunaan strategi kurang bervariasi. Pembelajaran PKn cenderung kurang diminati siswa karena materi yang terlalu banyak, banyak menghafal dan membaca sehingga siswa semakin sulit untuk dapat menguasai materi pada mata pelajaran PKn. Dan pada umumnya guru cenderung kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada nilai hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran PKn yaitu 65, dari 30 siswa yang mencapai KKM hanya 16 siswa atau sebesar 53,33%. Dengan melihat hal tersebut siswa di kelas IV belum termotivasi untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Kondisi tersebut merupakan tanggungjawab guru sebagai seorang pendidik. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Reversal*

*Questions*. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* ini akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif kearah yang lebih aktif (*student centered*) serta dapat meningkatkan perhatian siswa. Strategi ini merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertukar peran menjadi guru sehingga setiap siswa akan tertantang dan berlatih menjelaskan permasalahan kepada teman-temannya. Dengan strategi ini siswa akan termotivasi untuk belajar dalam menguasai materi pelajaran PKn. Jadi dengan meningkatnya motivasi belajar siswa diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap hasil belajar PKn.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian tersebut terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta.
2. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Role Reversal Questions*.

3. Motivasi belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta.
4. Hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?”.
2. Apakah melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar PKn melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggul Sari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Secara khusus penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi guru SD mengenai manfaat diterapkannya strategi *Role Reversal Question* terhadap hasil belajar PKn.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru, sekolah, dan penulis.

#### **a. Bagi siswa**

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKn serta membuat pembelajaran PKn lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi guru

Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat memotivasi siswa untuk belajar PKn.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar kearah yang lebih baik dan bermutu.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dan berbagai macam masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta cara mengatasinya.